

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Analisis kinerja pada Simpang Empat APILL Kota Agung berdasarkan kondisi eksisting dan kondisi usulan peningkatan kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja simpang kondisi eksisting, Simpang Empat APILL Kota Agung memiliki nilai derajat kejenuhan 0,38, panjang antrian 30,82 meter, dan tundaan selama 61,30 detik.
2. Untuk meningkatkan kinerja Simpang Empat APILL Kota Agung, diberikan 3 (tiga) usulan peningkatan kinerja optimal. Usulan I yaitu penyesuaian waktu siklus, usulan II yaitu penyesuaian fase APILL dari 4 fase menjadi 3 fase dan penyesuaian waktu siklus, dan usulan III yaitu penyesuaian fase APILL dari 4 fase menjadi 2 fase dan penyesuaian waktu siklus.
3. Usulan peningkatan terbaik adalah dengan melakukan usulan III. Usulan waktu siklus yang diberikan adalah selama 55 detik. Sesuai analisis yang telah dilakukan, terjadi penurunan dari tundaan rata-rata simpang dari 61,30 detik menjadi 17,12 detik. Selain itu, panjang antrian juga mengalami penurunan dari 30,82 meter menjadi 15,03 meter. Dengan usulan ini, tingkat pelayanan Simpang Empat APILL Kota Agung berdasarkan nilai tundaan rata-rata simpang mengalami peningkatan dari nilai F menjadi C.

### **6.2 Saran**

Dari hasil analisis kinerja Simpang Empat APILL Kota Agung berdasarkan kondisi eksisting dan kondisi usulan peningkatan kinerja, saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja simpang yaitu:

1. Perlu dilakukannya peningkatan kinerja Simpang Empat APILL Kota Agung dari kinerja simpang yang buruk menjadi kinerja simpang yang optimal dengan melakukan perubahan fase dan penyesuaian waktu siklus pada simpang sehingga dapat mengurangi nilai derajat kejenuhan, antrian dan tundaan di persimpangan.

2. Perlu dilakukannya penyesuaian waktu siklus sesuai dengan kondisi jam sibuk supaya pengendalian APILL dapat berfungsi dengan baik serta mengurangi perilaku pelanggaran lalu lintas
3. Perlu dilakukannya evaluasi dan upaya peningkatan kinerja persimpangan secara periodik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengantisipasi terjadinya peningkatan volume lalu lintas di persimpangan sehingga pengendalian simpang APILL dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kondisi lalu lintas saat itu.